



Judul : BPH Migas Dorong Utilisasi Pipa Gas Arun- Belawan
Tanggal : Rabu, 01 Juli 2020
Surat Kabar : Republika
Halaman : 10

BPH Migas Dorong Utilisasi Pipa Gas Arun-Belawan

LHOKSEUMAWE — Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) mendorong peningkatan utilisasi pipa gas Arun-Belawan. Kepala BPH Migas M Fanshurullah Asa menyampaikan, utilisasi pipa gas Arun-Belawan masih bisa ditingkatkan dari saat ini yang masih di kisaran 54 persen. Menurut dia, pemanfaatan sumber gas alam cair di Aceh perlu ditingkatkan, termasuk untuk kawasan industri.

Fanshurullah berkunjung ke PT Perta Arun Gas (PAG) di Lhokseumawe, Aceh, dalam rangka pengawasan kegiatan usaha niaga gas bumi melalui pipa sesuai dengan tugas dan fungsi BPH Migas sekaligus mengecek pemanfaatan gas bumi di Aceh. Kunjungannya dilakukan bersama Komisi VII Anggota DPR RI Ridwan Hisjam dan Anwar Idris.

"Kami ke sini untuk melihat langsung bagaimana pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan dalam negeri ini bisa dimaksimalkan. Supaya ini bisa maksimal semua untuk digunakan baik untuk kepentingan Aceh maupun nasional," ujar pria yang akrab disapa Ifan di Lhokseumawe, Aceh, melalui siaran pers yang diterima *Republika*, Selasa (30/6). Regasifikasi LNG di PT Perta Arun Gas baru menggunakan fasilitas kilang seluas 5 hektare dari total bekas wilayah LNG Arun sebesar 1.200 hektare.

Hal itu digunakan untuk tangki LNG, *plant* regasifikasi, dan *filling station*. Dari kapasitas desain tangki sebesar 450 MMSCFD, saat ini hanya terpakai 125 MMSCFD. Sumber pasokan gas berasal dari LNG Tangguh, Donggi Senoro, dan Badak.

Ifan berharap PAG bisa meningkatkan gas alam cair atau LNG untuk dimanfaatkan sebagai sumber pasokan untuk pipa gas Arun-Belawan ataupun kawasan industri lainnya.

Selain itu, Ifan mengatakan, pipa *open access* Arun-Belawan sepanjang 340 km yang membentang dari Arun di Lhokseumawe hingga Belawan di Sumatra Utara baru terutilisasi sebesar 107,95 MMSCFD atau sebesar 54 persen.

"Nah, salah satu usulan kami untuk meningkatkan utilisasi pipa Arun-Belawan agar dibangun jaringan gas (*jargas*) untuk rumah tangga di sepanjang pipa Arun-Belawan yang melewati delapan kabupaten," ujarnya.

Ifan menyampaikan, potensi sambungan rumah yang bisa dibangun sekitar 1,5 juta sambungan rumah tangga. Dengan adanya pemanfaatan gas di Aceh, Ifan berharap agar DPR juga ikut berperan dalam menjadikan Aceh sebagai kawasan industri berbasis gas. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi di Aceh bisa menjadi lebih baik.

Senada dengan Ifan, anggota Komisi VII DPR Ridwan Hisjam juga mendukung agar Aceh menjadi kawasan industri berbasis gas. Namun, menurutnya, perlu dilakukan perbaikan terlebih dahulu terhadap fasilitas yang ada agar lebih maksimal.

"Ini harus kita maksimalkan semuanya dan ini akan kita bahas di DPR bahwa Aceh harus menjadi kawasan industri yang berbasis gas. Sehingga gas ini kalau sudah masuk di Aceh maksimal semuanya. Maka, saya kira tidak ada alasan bahwa Pupuk Iskandar Muda dan industri lainnya tidak bergerak," ujarnya.

Ridwan juga menyoroti cadangan energi nasional yang masih rendah. Ridwan berharap agar dibangun tangki-tangki penyimpanan gas di Indonesia. Hal ini untuk menggantikan cadangan operasional perusahaan yang kerap disimpan di negara lain seperti Singapura. ■ ed: ahmad fikri noor